

BAB V

KESIMPULAN

Madrasah adalah personifikasi kebutuhan umat Islam terhadap pelestarian nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Dengan demikian, madrasah adalah penanaman nilai-nilai agama terhadap anak didiknya, selaku generasi umat muslim sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat. Kini madrasah dipahami lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah pembinaan kementerian agama lembaga pendidikan madrasah ini telah tumbuh dan berkembang sehingga merupakan bagian dari budaya Indonesia, karena itu tumbuh dan berproses bersamaan dengan seluruh proses perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Dalam kurun waktu yang cukup panjang, lembaga pendidikan madrasah telah mampu bertahan dengan karakternya sendiri, yaitu sebagai lembaga pendidikan untuk membina jiwa agama dan akhlak anak didik generasi umat muslim sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat Madrasah Aliyah Lima Puluh secara resmi didirikan pada tanggal 25 November 1995, di gedung Kementerian Agama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Asahan (sekarang telah menjadi Kabupaten Batubara). Sebelum berdiri madrasah aliyah ini, sudah ada madrasah yaitu Madrasah Aliyah Negeri Kisaran yang jaraknya sangat jauh dari Kota Lima Puluh ini. Madrasah Aliyah Negeri Batubara ini didirikan sebagai jawaban atas pertanyaan dari masyarakat sekitar mengenai tentang kemajuan pendidikan yang berkembang di kalangan masyarakat. Selama ini, masyarakat selalu dihadapkan dengan dua pilihan dalam dunia pendidikan; Pertama, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis agama saja, maka konsikuensinya dari pilihan pertma

adalah kurang mampunya lulusan tersebut di bidang ilmu pengetahuan umum, padahal pengetahuan umum ini sangat penting sekali untuk mengembangkan kehidupan yang lebih maju dan lebih baik lagi.

Kedua, jika masyarakat memilih pendidikan umum yang berfokus kepada ilmu pengetahuan saja, maka konsekuensinya dari pilihan yang diambil adalah kurang mampunya lulusan tersebut di bidang agama, tentu hal ini merupakan hal yang ini tidak baik, karena ilmu agama merupakan hal yang sangat penting sebagai pengendalian hidup, baik di dunia ini maupun untuk di akhirat kelak. Dengan berdirinya Madrasah Aliyah ini sangat bermanfaat buat masyarakat karena tidak jauh lagi bersekolah di Kota Kisaran untuk melanjutkan ke Madrasah Aliyah lagi. Masyarakat pun menyambut positif dan mendukung apa apa program yang bakal di programkan di MAN Batubara ini. Awal berdirinya Madrasah masih memakai gedung lama yaitu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batubara, nama awal madrasah yaitu Madrasah Aliyah swasta Lima puluh. Infrastruktur pada masa itu sangat terbatas hanya ada ruang kelas serta ruangan kantor buat guru-guru pada saat itu.

Visi MAN Batubara adalah mewujudkan madrasah berbasis qur'ani, unggul dan profesional. Sedangkan misi MAN Batubara adalah: 1). Melaksanakan tahsin, tahfish dan tadabbur Al Qur'an. 2). Melaksanakan pengembangan kepribadian islami. 3) melaksanakan pembinaan profesionalisme guru dan siswa. 4). Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. 5). Melaksanakan dan mengikuti akademik, sains dan olahraga dan seni. 6). Menerapkan peduli lingkungan.

Adapun sasaran dari MAN Batubara adalah: 1). Mahir membaca, memahami, mencintai, dan mengamalkan Al Qur'an. 2). Memiliki prestasi akademik, sains, olahraga dan seni. 3). Memiliki kreatifitas dan inovatif. 4). Memiliki lulusan yang kompetitif dan lulus di PTN. 5). Lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Peningkatan siswa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan hal tersebut ditunjang dari segi fasilitas madrasah yang memadai untuk kegiatan proses belajar mengajar, seperti ruangan belajar dan sarana dan prasarana lainnya.

Perkembangan MAN Batubara Tahun 2003-2020, mengalami perkembangan yang pesat mulai dari perkembangan siswa, guru, serta perkembangan sarana dan prasarana MAN Batubara. Banyak perkembangan infrastruktur yang diberi oleh pemerintah serta Kementerian Agama. Kepala madrasah sangat membantu dalam perkembangan MAN Batubara tercatat delapan kepala madrasah sudah berganti selama perkembangan MAN Batubara dan sudah memberlakukan kurikulum sebanyak lima kali sepanjang berdirinya madrasah ini.

Terkait dengan perkembangan ekstrakurikuler MAN Batubara pada tahun 2020 tercatat ada 22 kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN Batubara. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pulang sekolah atau setelah selesai jam pelajaran MAN Batubara. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan seperti olahraga, kesenian, keagamaan, serta kedisiplinan. Terkait prestasi MAN Batubara, sudah mempunyai prestasi baik dibidang olahraga maupun dibidang lainnya. Prestasi ini diraih oleh guru maupun siswa MAN Batubara.